

ABSTRAK

Dhya'ul Fatihah Rohmana: *Bimbingan Tahfidz Qur'an melalui Metode Takmili untuk Meningkatkan Motivasi Menghafal (Penelitian di Panti Sosial Asuhan Anak Nugraha)*

Program bimbingan tahfidz Qur'an di Panti Sosial Asuhan Anak Nugraha merupakan salah satu bentuk pembinaan keagamaan yang bertujuan membentuk karakter religius dan meningkatkan spiritualitas anak asuh. Namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan motivasi menghafal yang fluktuatif, seperti kurang antusias, mudah jenuh, dan belum konsisten dalam melakukan muroja'ah. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan menghafal tidak hanya dipengaruhi oleh metode pembelajaran, tetapi juga oleh faktor motivasi, sehingga penerapan metode takmili menjadi penting untuk dikaji dalam kaitannya dengan peningkatan motivasi menghafal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan bimbingan tahfidz Qur'an melalui metode takmili di Panti Sosial Asuhan Anak Nugraha serta untuk mengetahui hasil pelaksanaan bimbingan tahfidz melalui metode takmili dalam meningkatkan motivasi menghafal anak asuh.

Penelitian ini menggunakan teori bimbingan tahfidz yang dikemukakan oleh Ramadi, teori motivasi dari Abraham Maslow, serta metode takmili menurut Suhendra. Ketiga konsep ini digunakan untuk menganalisis keterkaitan antara proses bimbingan, metode pembelajaran, dan peningkatan motivasi menghafal.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologis. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan pembimbing tahfidz dan anak asuh sebagai informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode takmili memberikan peningkatan terhadap motivasi menghafal, yang ditandai dengan meningkatnya kedisiplinan, partisipasi, serta kesadaran anak asuh dalam menghafal dan melakukan muroja'ah secara mandiri. Selain itu, muncul perubahan sikap yang lebih positif seperti kesabaran, ketekunan, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Meskipun demikian, motivasi anak asuh masih bersifat fluktuatif karena dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu, bimbingan tahfidz melalui metode takmili cukup berhasil dalam meningkatkan motivasi menghafal, namun tetap memerlukan penguatan aspek psikologis dan spiritual agar motivasi dapat terjaga secara konsisten.

Kata Kunci: Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an, Metode Takmili, Motivasi Menghafal, Anak Asuh, Panti Asuhan.